



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025



GOLD GENERATION
BPSDM PERHUBUNGAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Politeknik Penerbangan Makassar adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Politeknik Penerbangan Makassar.

Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Makassar, Mei 2026
Direktur Poltekbang Makassar



SUKARWOTO
NIP 196908181995011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	8
III. Neraca	9
IV. Laporan Operasional	10
V. Laporan Arus Kas	11
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	13
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	14
A. Penjelasan Umum	14
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	28
C. Penjelasan atas Pos-Pos LP SAL	34
D. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	44
F. Penjelasan atas Pos-Pos laporan Arus Kas	51
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
H. Pengungkapan Penting Lainnya	54
VIII. Lampiran	

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR
Jl. Salodong No. 1 Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya
Makassar Kode Pos 90242
TELEPON 0411 372372 FAX 0411 373562

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Arus Kas, (e) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (f) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, Mei 2026
Direktur Poltekbang Makassar



SUKARWOTO
NIP 196908181995011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar Periode TA 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp16.620.312.634,- atau mencapai 75.55 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp22.000.000.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp45.513.920.634,- atau mencapai 71.67 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp63.505.882.000,-.

2. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Nilai SAL Awal adalah sebesar Rp18.509.328.858,- belum terdapat penggunaan SAL Awal pada periode TA 2025. Nilai SiLPA/SiKPA sebelum penyesuaian (Rp28.893.607.739,-) Nilai SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian Rp418.944.279,- sehingga Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp18.928.273.137,-.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp519.836.971.490,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp19.392.068.196,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp498.036.386.860,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.265.798.934,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp630.245.419,- dan Rp519.206.726.071,-

4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp46.498.644.652,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp72.822.728.447,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp26.324.083.795,- Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp26.324.083.795,-.

5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp418.944.279,- Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0,- sedangkan Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp0,- dan Arus Kas bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar (Rp552.090,-) sehingga terdapat Kenaikan Kas sebesar Rp418.392.189,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada Tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp545.476.507.866,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp26.324.083.795,- koreksi yang menambah ekuitas sebesar Rp54.302.000,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp519.206.726.071,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan Tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Pendapatan BLU	B.1	22.000.000.000	16.609.312.705	75.50	16.352.648.130
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.2	-	10.999.929	0.00	195.151.809
JUMLAH PENDAPATAN		22.000.000.000	16.620.312.634	75.55	16.547.799.939
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	10.617.432.000	10.606.821.986	99.90	9.135.785.623
Belanja Barang	B.3	52.588.450.000	34.907.098.387	66.38	49.379.697.242
Belanja Modal	B.4	300.000.000	-	0.00	10.050.499.080
JUMLAH BELANJA		63.505.882.000	45.513.920.373	71.67	68.565.981.945
PEMBIAYAAN					
PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETTO)	-	-	-	-	-
Perbankan Dalam negeri	-	-	-	-	-
Non Perbankan Dalam Negeri (netto)	-	-	-	-	-
PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETTO)	-	-	-	-	-
Penarikan Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-	-
Pembayaran Pokok Cicilan Utang Luar Negeri	-	-	-	-	-
JUMLAH PEMBIAYAAN		-	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT)	-				
Surplus (Defisit)	-		(28.893.607.739)	-	(52.018.182.006)
SILPA / (SIKPA)	-		(28.893.607.739)	-	(52.018.182.006)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMEBR 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	18.509.328.858	21.354.582.467
PENGUNAAN SAL	C.2	-	-
Sub Total		18.509.328.858	21.354.582.467
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	C.3	(28.893.607.739)	(52.018.182.006)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	-	29.312.552.018	49.172.928.397
Pendapatan Alokasi APBN	-	29.323.551.947	49.368.080.206
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	-	(10.999.929)	(195.151.809)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	C.4	418.944.279	(2.845.253.609)
Sub Total		18.928.273.137	18.509.328.858
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	C.5		
Lain-Lain	-	-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.6	18.928.273.137	18.509.328.858

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.2	2.740.440	3.292.530
Kas pada Badan Layanan Umum	D.3	18.928.273.137	18.509.328.858
Piutang Bukan Pajak	D.4	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	D.5	-	-
<i>Piutang dari kegiatan Non operasional BLU (Netto)</i>	-	-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	-	-	54.302.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non perasional BLU	-	-	(54.302.000)
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	D.6	597.332.000	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang perasional BLU	D.7	(181.620.000)	-
<i>Piutang dari kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>	-	415.712.000	-
Persediaan	D.8	45.342.619	34.423.791
Jumlah Aset Lancar		19.392.068.196	18.547.045.179
ASET TETAP			
Tanah	D.9	188.710.893.000	188.710.893.000
Peralatan dan Mesin	D.10	363.211.191.248	363.183.996.248
Gedung dan Bangunan	D.11	309.640.862.831	309.340.872.831
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.12	59.479.711.653	59.479.711.653
Aset Tetap Lainnya	D.13	6.103.468.820	6.103.468.820
Kontruksi dalam Pekerjaan	D.14	-	2.265.798.934
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.15	(429.109.740.692)	(402.038.227.495)
Jumlah Aset Tetap		498.036.386.860	527.046.513.991
ASET LAINNYA			
Dana yang dibatasi Penggunaannya		142.717.500	601.075.925
Aset Lain-lain		2.265.798.934	-
Jumlah Aset lainnya		2.408.516.434	601.075.925
JUMLAH ASET		519.836.971.490	546.194.635.095
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.16	630.245.419	695.377.229
Pendapatan diterima dimuka	D.17	-	22.750.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		630.245.419	718.127.229
JUMLAH KEWAJIBAN		630.245.419	718.127.229
EKUITAS			
Ekuitas	D.18	519.206.726.071	545.476.507.866
JUMLAH EKUITAS		519.206.726.071	545.476.507.866
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		519.836.971.490	546.194.635.095

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	29.323.551.947	49.368.080.206
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	E.2	14.498.777.226	13.322.874.800
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	E.3	1.237.350.400	200.000.000
Pendapatan Hibah BLU	E.4	-	833.261.000
Pendapatan BLU Lainnya	E.5	1.438.965.079	2.852.076.330
JUMLAH PENDAPATAN		46.498.644.652	66.576.292.336
BEBAN			
Beban Pegawai	E.5	21.257.025.952	19.465.281.014
Beban Persediaan	E.6	741.154.564	700.044.554
Beban Barang dan Jasa	E.7	14.787.512.516	23.275.691.800
Beban Pemeliharaan	E.8	5.725.437.729	6.190.682.979
Beban Perjalanan Dinas	E.9	3.058.464.489	8.814.127.351
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.10	27.071.513.197	30.915.534.865
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.11	181.620.000	54.302.000
JUMLAH BEBAN		72.822.728.447	89.415.664.563
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(26.324.083.795)	(22.839.372.227)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset		-	113.433.000
Beban Pelepasan Aset		-	6.460.500
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		10.999.929	81.718.809
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		10.999.929	195.151.809
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	(6.460.500)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(26.324.083.795)	(22.845.832.727)
POS LUAR BIASA	E.13		
Pendapatan PNBPN		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(26.324.083.795)	(22.845.832.727)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

**KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS		
Pendapatan dari Alokasi APBN	29.323.551.947	49.368.080.206
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	13.955.747.226	13.282.571.800
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	1.237.350.400	200.000.000
Pendapatan dari hasil Kerja Sama	-	-
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	1.416.215.079	2.870.076.330
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	-	-
Pendapatan PNBPN Umum	10.999.929	81.718.809
JUMLAH ARUS MASUK KAS	45.943.864.581	65.802.447.145
ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	21.251.762.259	19.489.981.216
Pembayaran Barang	7.886.100.873	12.816.462.959
Pembayaran Jasa	5.803.855.561	9.077.229.549
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	752.073.392	811.941.313
Pembayaran Pemeliharaan	6.052.622.729	6.085.461.009
Pembayaran Perjalanan Dinas	3.058.464.489	8.814.127.351
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	709.041.070	1.420.279.468
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	10.999.929	195.151.809
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	45.524.920.302	58.710.634.674
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	418.944.279	7.091.812.471
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS		
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	113.433.000
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	113.433.000
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan mesin	-	8.099.999.110
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan jaringa	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	-	1.950.499.970
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	10.050.499.080
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	9.937.066.080

URAIAN	JUMLAH	
	2025	2024
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-	8.099.999.110
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	-	1.950.499.970
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	10.050.499.080
JUMLAH KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	9.937.066.080
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	-
ARUS KELUAR KAS		
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2.551.592.765	1.914.773.130
JUMLAH ARUS MASUK KAS	2.551.592.765	1.914.773.130
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	- 2.552.144.855	- 1.913.519.516
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	- 2.552.144.855	- 1.913.519.516
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	- 552.090	1.253.614
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	418.392.189	2.843.999.995
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-
Saldo Awal Kas	18.512.621.388	21.356.621.383
Koreksi Saldo Awal	-	-
SALDO AKHIR KAS	18.931.013.577	18.512.621.388
Rincian Saldo Akhir Kas antara Lain :		
Saldo Akhir Kas pada BLU	18.928.273.137	18.509.328.858
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2.740.440	3.292.530
Investasi Jangka Pendek BLU	-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang dibatasi penggunaannya	-	-
Jumlah Rincian Saldo	18.931.013.577	18.512.621.388
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		
Saldo akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	-
Saldo Kas di bendahara Pengeluaran	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 DESEMBER 2025	30 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	G.1	545.476.507.866	568.308.186.593
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	(26.324.083.795)	(22.845.832.727)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEGIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	-	54.302.000	83.190.922
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	G.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REV	G.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	G.7	54.302.000	14.154.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.8	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(26.269.781.795)	(22.831.678.727)
EKUITAS AKHIR	G.9	519.206.726.071	545.476.507.866

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Politeknik Penerbangan Makassar

*Profil dan
Kebijakan
Teknis*

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 97 Tahun 2024 dalam pasal 2 Politeknik Penerbang Makassar mempunyai tugas *menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan.*

Dalam melaksanakan tugas tersebut dalam pasal 2, Politeknik Penerbangan Makassar menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan keuangan, kerjasama dan umum;
- g. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- h. Pengembangan program data dan evaluasi;
- i. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- j. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- k. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; dan
- l. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Visi dan Misi Politeknik Penerbangan Makassar

Visi:

"Menjadi politeknik yang unggul, berkarakter dan akuntabel dalam menghasilkan sumber daya manusia penerbangan yang kompeten, profesional dan berdayasaing global".

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk Meningkatkan SDM penerbangan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan industri dalam pelaksanaan tugas operasional sektor transportasi udara.
- b. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan guna mencapai kualitas lulusan yang berdayasaing global.
- d. Menghasilkan lulusan yang prima dan beretika sesuai dengan iklim akademik yang humanis dan berwawasan lingkungan.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan instansi terkait guna meningkatkan kualitas lulusan.
- f. Mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kualitas layanan Diklat.
- g. Melaksanakan penelitian dan menyebarluaskan hasilnya.
- h. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kompetensi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Pendekatan

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan

Laporan Keuangan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Politeknik Penerbangan Makassar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Politeknik Penerbangan Makassar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5 Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Politeknik Penerbangan Makassar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang

sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat

dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa

diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Untuk:
 - 1) Peralatan dan Mesin; atau
 - 2) Aset Tetap Renovasi Peralatan dan Mesin; dan
 - b) sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah). Untuk:
 - 1) Gedung dan Bangunan; atau
 - 2) Aset Tetap Renovasi Gedung dan Bangunan
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang penilaian kembali barang milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri Keuangan Nomor

118/PMK,06/2017 tentang pedoman pelaksanaan penilaian kembali barang milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan jembatan dan bangunan air pada kementerian Negara/lembaga sesuai kodefikasi barang milik Negara yang diperoleh sampai dengan per 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada kementerian/lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, revaluasi dilakukan pada tahun 2020. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan

operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
<i>Lisensi</i> , Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
<i>Hak</i> Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak <i>Cipta</i> Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah

disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Politeknik Penerbangan Makassar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Realisasi

Pendapatan

Rp16.620.312.634,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.620.312.634,- atau mencapai 75.55 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp22.000.000.000,-. Pendapatan Kantor Politeknik Penerbangan Makassar terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31-Des-25		
	Anggaran	Realisasi	% Real
1 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	22.000.000.000	13.955.747.226	63.44
2 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	1.237.350.400	100.00
3 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	568.970.223	100.00
4 Pendapatan Lain-lain BLU	-	211.624.856	100.00
5 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	187.480.000	100.00
6 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	244.240.000	100.00
7 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	79.900.000	100.00
8 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	124.000.000	100.00
9 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	6.721.929	100.00
10 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.843.000	100.00
11 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.435.000	100.00
Jumlah	22.000.000.000	16.620.312.634	75.55

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 0.44 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan Diklat Teknis dan kerjasama antar instansi Kementerian Perhubungan di lingkup BSPDM tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	13,955,747,226	13,282,571,800	5.07
2. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	1,237,350,400	200,000,000	518.68
3. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	568,970,223	882,013,023	(35.49)
4. Pendapatan Lain-lain BLU	211,624,856	656,846,207	(67.78)
5. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	187,480,000	680,000,000	(72.43)
6. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	244,240,000	441,147,100	(44.64)
7. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	79,900,000	108,070,000	(26.07)
8. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	124,000,000	102,000,000	21.57
9. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	5,583,509	(100.00)
10. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	1,435,000	69,085,000	(97.92)
11. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2,843,000	7,050,300	(59.68)
12. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	113,433,000	(100.00)
13. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6,721,929	-	-
Jumlah	16,620,312,634	16,547,799,939	0.44

Realisasi Belanja

Negara

Rp45.513.920.373,-

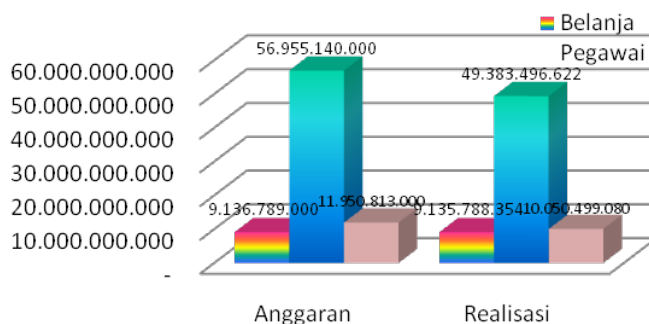
B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp45.513.920.373,- atau 71.67 persen dari anggaran belanja sebesar Rp78.042.742.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2025

Uraian	TAHUN 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	10.617.432.000	10.608.622.423	99.92
Belanja Barang	52.588.450.000	34.927.154.887	66.42
Belanja Modal	300.000.000	-	-
Total Belanja Kotor	63.505.882.000	45.535.777.310	71.70
Pengembalian		21.856.937	-
Jumlah	63.505.882.000	45.513.920.373	71.67

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 33.62 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran sesuai dengan **Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025** dan ditindaklanjuti dengan **Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 56 Tahun 2025**. Efisiensi Anggaran pada satuan kerja Politeknik Penerbangan Makassar Sebesar Rp.17.877.872.000,- terdiri dari Rupiah Murni Rp.7.745.872.000,- dan BLU Rp.9.832.000,000,-

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10.606.821.986	9.135.785.623	16.10
Belanja Barang	34.907.098.387	49.379.697.242	(29.31)
Belanja Modal	-	10.050.499.080	(100.00)
Jumlah	45.513.920.373	68.565.981.945	(33.62)

Realisasi Belanja Negara TA 2025 terbagi atas :

- Realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp.29.323.551.947,-
- Realisasi Belanja BLU dari pendapatan tahun berjalan sebesar Rp.10.167.786.525,-
- Realisasi Belanja BLU dari penggunaan saldo kas awal BLU sebesar Rp.6.022.581.901,- dengan penjelasan sebagai berikut:

NO	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU Yang Digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1	6,022,581,901	890,021,000	-	-	Pembayaran Biaya Operasional Diklat Pembentukan
2		3,047,230,000	-	-	Pembayaran Biaya Operasional Diklat Teknis
3		135,612,000	-	-	Pembayaran Biaya Operasional Kegiatan Kerjasama Resiprokal
4		1,949,718,901	-	-	Pembayaran Remunerasi Pegawai

Belanja Pegawai

Rp10.606.821.986,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.606.821.986,- dan Rp9.135.785.623,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 16.10 persen dari TA 2024, hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai pegawai PPPK sebanyak 35 orang dan CPNS sebanyak 7 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2025	T.A. 2024	Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	6.447.536.359	5.724.451.320	12.63
Belanja Pembulatan Gaji PNS	89.203	83.754	6.51
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	405.416.324	362.058.960	11.98
Belanja Tunj. Anak PNS	118.297.359	104.286.092	13.44
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.280.000	34.560.000	2.08
Belanja Tunj. Fungsional PNS	424.820.750	372.642.000	14.00
Belanja Tunj. PPh PNS	44.731.633	40.508.068	10.43
Belanja Tunj. Beras PNS	329.975.695	283.017.360	16.59
Belanja Uang Makan PNS	1.063.364.000	812.588.000	30.86
Belanja Tunj. Umum PNS	216.880.000	178.875.000	21.25
Belanja Tunj. Profesi Dosen	818.585.100	694.589.800	17.85
Belanja uang Lembur	703.646.000	528.128.000	33.23
Jumlah Belanja Kotor	10.608.622.423	9.135.788.354	16.12
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.800.437)	(2.731)	#####
Jumlah Belanja Bersih	10.606.821.986	9.135.785.623	16.10

Belanja Barang

Rp34.907.098.387,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34.907.098.387,- dan Rp49.379.697.242,- Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 6.37 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.281.084.410	2.124.475.090	(39.70)
Belanja Barang Non Operasional	4.070.091.934	7.185.284.091	(43.36)
Belanja Jasa	4.995.550.561	7.924.944.549	(36.96)
Belanja Pemeliharaan	6.052.622.729	6.085.461.009	(0.54)
Belanja Perjalanan Dinas	1.585.363.435	6.246.206.551	(74.62)
Belanja Persediaan	752.073.392	619.223.593	21.45
Belanja Gaji BLU	10.644.940.273	10.354.195.593	2.81
Belanja Barang-BLU	2.534.924.529	3.506.703.778	(27.71)
Belanja Jasa-BLU	825.880.000	1.152.285.000	(28.33)
Belanja Perjalanan BLU	1.475.582.554	2.571.720.180	(42.62)
Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	709.041.070	1.420.279.468	(50.08)
Belanja Barang Persediaan Barang konsumsi-BLU	-	192.717.720	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	34.927.154.887	49.383.496.622	(29.27)
Pengembalian Belanja	(20.056.500)	(3.799.380)	427.89
Jumlah Belanja Bersih	34.907.098.387	49.379.697.242	(29.31)

Belanja Modal

Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp10.050.499.080,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 26.37 persen dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh pengurangan kegiatan strategis di Tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8.099.999.110	(100.00)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Aset Tetap Lainnya	0	120.500.000	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	0	1.829.999.970	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	10.050.499.080	(100.00)
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	0	10.050.499.080	-100.00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp8.099.999.110,- Tidak Terdapat mutasi penambahan Peralatan dan Mesin pada Tahun 2025.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2025	REALISASI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal perencanaan & Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Administrasi & ATK Pelelangan	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Pemeliharaan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.3 Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Aset tetap lainnya

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-.

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Tidak terdapat penambahan Modal Lainnya pada Tahun 2025.

Belanja Bantuan Sosial Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

SAL Awal

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp18.509.328.858,- yang merupakan SAL Akhir per 31 Desember 2024.

Penggunaan SAL

C.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2025 sebesar Rp0.

(SiLPA/SiKPA)

C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Dalam Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025 jumlah pendapatan sebesar Rp16.620.312.634,- dan jumlah belanja sebesar Rp45.513.920.373,- sehingga terdapat Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar Rp28.893.607.739,-.

(SiLPA/SiKPA)

setelah

Penyesuaian

C.4 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Pendapatan Alokasi APBN per 31 Desember 2025 sebesar Rp29.323.551.947,- sedangkan Penyetoran PNPB ke Kas Negara per 31 Desember 2025 sebesar (Rp10.999.929,-) sehingga terdapat Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) setelah penyesuaian per 31 Desember 2025 sebesar Rp418.944.279,-.

Koreksi

Kesalahan

Pembukuan

C.5 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan koreksi lain-lain.

SAL Akhir

C. 6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.928.273.137,- dan Rp18.509.328.858,-.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-*

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

Keterangan	2025	2024
Uang Tunai	-	-
Bank BNI acc.65669657	-	-
Kuitansi UP yang belum di SPM GU kan	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp2.740.440,-*

D.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.740.440,- dan Rp3.292.530,- Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo di rekening Dana Kelolaan BLU yang belum menjadi hak BLU.

*Kas pada BLU
Rp18.928.273.137,-*

D.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp18.928.273.137,- dan Rp18.509.328.858,- Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo rekening di bank yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pendapatan BLU yang telah disahkan.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	0	0
Bank BTN acc 1000552171 (ops penerimaan blu)	8.513.147.297	18.509.328.858
Bank BSI acc 7316858788 (ops Penerimaan BLU)	10.415.125.840	
Jumlah	18.928.273.137	18.509.328.858

Piutang dari
kegiatan
operasional BLU
Rp597.332.000,-

D.4 Piutang dari kegiatan operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp597.332.000,- dan Rp54.302.000,- Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Rincian Piutang BLU per 31 Desember 2025

Diklat	Debitur	Nilai Piutang
Diklat Pembentukan	MUH RIZKY NURHIDAYAH M (SPP SEMESTER III)	181.000
	MUH RIZKY NURHIDAYAH M (SPP SEMESTER IV)	29.463.000
	AMIRUL WIJIANO (SPP SEMESTER V)	32.398.000
	M ENDRI WIJAYA KUSUMA (SPP SEMESTER V)	32.398.000
	MUH RIZKY NURHIDAYAH M (SPP SEMESTER V)	32.398.000
	MUH. FITRAH Z (SPP SEMESTER V)	20.398.000
	NIRMALASARI (SPP SEMESTER V)	31.248.000
	PANJI ANGGA SAPUTRA (SPP SEMESTER V)	32.398.000
	ANNISA RESQYNIA PUTRI IVANNI (SPP SEMESTER III)	23.000.000
	MUHAMMAD ARYA AL FAIZ (SPP SEMESTER III)	24.500.000
	SAYID MUHAMMAD ALWI ASSYDIQI (SPP SEMESTER III)	23.550.000
	SYARIF HIDAYAT (SPP SEMESTER III)	24.500.000
	SYARIF HIDAYATULLAH KASIM (SPP SEMESTER III)	24.500.000
Diklat Teknis	LPPNPI AIRNAV INDONESIA (Diklat Radar)	266.400.000
Jumlah		597.332.000

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih-Piutang
dari kegiatan

D.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari kegiatan operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari

operasional BLU
Rp181.620.000,-

kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp181.620.000,- dan Rp54.302.000,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per 31 Desember 2025

Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai
Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	266.400.000	0,50%	1.332.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	301.288.000	50%	150.644.000
Macet	29.644.000	100%	29.644.000
Jumlah	597.332.000		181.620.000
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	
Jumlah	-		
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	
Jumlah	-		
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	181.620.000		

Persediaan
Rp45.342.619,-

D.7 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp45.342.619,- dan Rp34.423.791,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual,

dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 2025 dan 2024

Jenis	2025	2024
Barang Konsumsi	40.392.619	29.473.791
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Persediaan Lainnya	4.950.000	4.950.000
Jumlah	45.342.619	34.423.791

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp188.710.893.000,-

D.8 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Politeknik Penerbangan Makassar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp188.710.893.000,- tidak terdapat mutasi penambahan nilai Tanah di Tahun 2025. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah per 31 Desember 2025

No	KIB	Luas	Nilai
1	2.01.01.01.004	4.485 m2	5.637.981.000
2	2.01.01.04.002	50.000 m2	55.800.000.000
3	2.01.01.01.004	1.000 m2	1.085.000.000
4	2.01.01.04.002	164.441 m2	126.187.912.000
Jumlah		219.926 m2	188.710.893.000

Peralatan dan
Mesin
Rp363.211.191.248,-

D.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp363.211.191.248,- dan Rp363.183.996.248,-. Terdapat Mutasi nilai Peralatan dan Mesin pada Tahun 2025 bersumber dari Reklas atas belanja di atas nilai Satuan Minum Kapitalisasi yang dapat dikategorikan ke aset tetap berupa Peralatan dan Mesin, yaitu pembelian Tempat Tidur Besi & Matras

sebesar Rp 27.195.000 (7 Buah x Rp 3.885.000,00).

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	363.183.996.248
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penyelesaian KDP	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	27.195.000
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan	-
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas	-
Reklasifikasi keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	363.211.191.248
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(325.110.725.763)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	38.100.465.485

Gedung dan

Bangunan

Rp309.640.862.831,-

D.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp309.640.862.831,- dan Rp309.340.872.831,-. Terdapat Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan yaitu Reklas atas Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang dapat dikapitalisasai ke Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan berupa Perbaikan dan Pemeliharaan Lapangan Tennis dengan nomor Kontrak EP01KA8CVAZ3PQ5QNGAKB7PH5KJM oleh CV. Sentosa Constrution sebesar Rp 299.990.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	309.340.872.831
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	299.990.000
Pengembangan Nilai Aset	-
Revaluasi Aset	
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi keluar	-
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Saldo per 31 Desember 2025	309.640.862.831
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(66.698.057.777)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	242.942.805.054

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp59.479.711.653,-

D.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.479.711.653,-. Tidak terdapat Mutasi Transaksi terhadap terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	59.479.711.653
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penyelesaian KDP	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Penghapusan	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2025	59.479.711.653
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(34.584.025.552)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	24.895.686.101

D.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.103.468.820,- Aset tetap tersebut berupa barang

bercorak kesenian. Tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.103.468.820
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	6.103.468.820
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.716.931.600)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.386.537.220

Konstruksi dalam pengerjaan Rp0,-

D.13 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Perolehan aset dapat dilakukan melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Nilai KDP per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp2.265.798.934,-

Pada Tahun 2025 dilakukan reklasifikasi KDP senilai Rp.2.265.798.934,- ke Aset Lain-lain yang dihentikan penggunaannya. Nilai KDP tersebut Adalah pekerjaan renovasi ruang makan yang tidak dapat dilanjutkan pekerjaannya berdasarkan hasil inventarisasi dan evaluasi serta hasil kajian teknis struktur eksisting Gedung ruang makan yang dilakukan pada Tahun 2023.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp429.109.740.692,-

D.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp429.109.740.692,- dan Rp402.038.227.495,- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain

untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	363.183.996.248	325.108.006.263	38.075.989.985
2	Gedung dan Bangunan	309.340.872.831	66.693.512.474	242.647.360.357
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	59.479.711.653	34.584.025.552	24.895.686.101
4	Aset Tetap Lainnya	22.092.438.819	2.716.931.600	19.375.507.219
Akumulasi Penyusutan			429.102.475.889	324.994.543.662

*Dana yang dibatasi
Penggunaannya
Rp142.717.500,-*

D.14 Dana yang dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 senilai Rp142.717.500,-. Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu. Adapun sumbernya berasal dari transaksi yang dilakukan untuk menampung dana penyelesaian pekerjaan yang belum selesai pada akhir tahun anggaran atau biasa disebut Transaksi RPATA.

Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran yang selanjutnya disingkat RPATA adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan.

Berikut Rincian Transaksi RPATA per 31 Desember 2025:

No	Supplier	Uraian Kontrak	Nilai Sisa
1	CV. ARSYFA MANDIRI	Pemeliharaan Halaman Gedung dan Taman Poltekbang Makassar periode Mei - Desember Tahun 2025	Rp 35.798.400
2	CV. MAI BERJAYA	Pemeliharaan Kebersihan Gedung Poltekbang Makassar Periode Mei - Desember Tahun 2025	Rp 44.748.000
3	PT TELKOM (PERSERO) TBK. GM.UNER VII (A)	Telkom 200 Mbps Astinet Internasional	Rp 22.233.300
4	PT. SENTRA VIDYA UTAMA	Siakad Poltekbang Makassar Periode September-Desember Tahun 2025	Rp 39.937.800
Total			Rp 142.717.500

Aset Lain-lain

Rp2.265.798.934,-

D.15 Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.265.798.934,- dan Rp0,-
Nilai Aset Lain-lain merupakan nilai KDP yang dihentikan dari operasi.

Utang kepada

Pihak Ketiga

Rp630.245.419,-

D.16 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp630.245.419,- dan Rp695.377.229,-
Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun nilai utang kepada pihak ketiga Tahun 2025 adalah:

1. Saldo Dana Kelola per 31 Desember 2025 senilai Rp2.740.440,-.
2. Jasa EO Kegiatan Jiwa Korsa senilai Rp.407.719.205,-.
3. Beban Listrik Bulan Desember 2025 senilai Rp60.039.296,-
4. Tagihan Langganan Air Bulan Desember 2025 senilai Rp81.000,-.

5. Tagihan Telepon Bulan Desember 2025 senilai Rp561.771,-.
6. Kekurangan Gaji PPPK Bulan Oktober-Desember 2025 Rp16.386.207,-
7. Transaksi RPATA senilai Rp142.717.500,-. Adapun rinciannya Transaksi RPATA bisa dilihat pada Pengungkapan lainnya (Kejadian setelah tanggal Neraca).

*Pendapatan
diterima dimuka
Rp0,-*

D.17 Pendapatan diterima dimuka

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp22.750.000,-.

*Ekuitas
Rp519.206.726.071,-*

D.18 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp519.206.726.071,- dan Rp545.476.507.866,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi APBN
Rp29.323.551.947,-

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.323.551.947,- dan Rp49.368.080.206,- Pendapatan dari alokasi APBN adalah merupakan transaksi realisasi belanja dari alokasi DIPA Rupiah Murni berdasarkan SPM/SP2D periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

E.2 Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat

Jumlah Pendapatan jasa layanan masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.498.777.226,- dan Rp13.322.874.800,- Pendapatan dari jasa layanan masyarakat adalah merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Diklat Pembentukan	6.940.791.000	7.386.429.500	-0.60
Pendapatan Diklat Teknis Penerbangan	7.557.986.226	5.936.445.300	2.73
Jumlah	14.498.777.226	13.322.874.800	0.88

Pendapatan Jasa layanan masyarakat berasal dari pelayanan pendidikan dari Diklat Pembentukan maupun Diklat Teknis.

E.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.237.350.400,- dan Rp200.000.000,-

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya adalah merupakan pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga, adapun rinciannya sebagai berikut:

NO.	NAMA KEGIATAN/DIKLAT	NILAI
1	Kerjasama kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat dengan Poltekpel Sulut	Rp 431.630.400
2	Kerjasama kegiatan Runway Run dengan Poltekpel Barombong	Rp 83.000.000
3	Kerjasama kegiatan Jiwa Korsa dengan Poltekpel Barombong	Rp 722.720.000
JUMLAH		1.237.350.400.00

E.4 Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0,- dan Rp833.261.000,-. Pendapatan Hibah adalah penerimaan negara berupa uang, barang, jasa, atau surat berharga yang tidak perlu dibayar kembali.

E.5 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.438.965.079,- dan Rp2.852.076.330,-. Pendapatan BLU lainnya adalah merupakan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan senilai Rp568.970.223,-, Pendapatan dari sewa senilai Rp635.620.000,- dan pendapatan lainnya senilai Rp234.374.856,-.

Beban Pegawai

Rp21.257.025.952,-

E.6 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.257.025.952,- dan Rp19.465.281.014,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	6.459.535.818	5.704.563.041	13.23
Beban Tunjangan-tunjangan	13.037.127.134	12.421.103.973	4.96
Beban Uang Makan	1.056.717.000	811.486.000	30.22
Beban Lembur	703.646.000	528.128.000	33.23
Jumlah	21.257.025.952	19.465.281.014	9.20

Beban

Persediaan

Rp741.154.564,-

E.7 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp741.154.564,- dan Rp700.044.554,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	741.154.564	700.044.554	5.87
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah	741.154.564	700.044.554	5.87

Beban Barang dan
Jasa
Rp14.787.512.516,-

E.8 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.787.512.516,- dan Rp23.275.691.800,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.281.084.410	2.124.475.090	-39,70
Beban Barang Non Operasional	4.070.091.934	7.185.284.091	-43,36
Beban Langganan Daya dan Jasa	1.996.345.661	3.527.399.560	-43,40
Beban Jasa Profesi	141.625.000	247.600.000	-42,80
Beban Jasa Lainnya	2.820.800.707	4.111.664.813	-31,40
Beban Barang BLU	2.534.924.529	3.506.703.778	-27,71
Beban Jasa BLU	825.880.000	1.152.285.000	-28,33
Beban Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	1.116.760.275	1.420.279.468	-21,37
Jumlah	14.787.512.516	23.275.691.800	(36,47)

Beban
Pemeliharaan
Rp5.725.437.729,-

E.9 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.725.437.729,- dan Rp6.190.682.979,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Peningkatan beban pemeliharaan karena bertambahnya fasilitas berupa gedung bangunan dan peralatan mesin pada kampus Poltekbang Makassar. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.948.962.999	2.130.198.600	85,38
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.776.474.730	3.955.262.409	-55,09
Beban Persediaan suku cadang	0	105.221.970	-100,00
Jumlah	5.725.437.729	6.190.682.979	-7,52

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp3.058.464.489,-*

E.10 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.054.464.489,- dan Rp8.814.127.351,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.585.363.435	6.135.831.616	-74,16
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Bias	(2.481.500)	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	106.575.555	0,00
Beban Perjalanan BLU	1.475.582.554	2.571.720.180	-42,62
Jumlah	3.058.464.489	8.814.127.351	(65,30)

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp27.071.513.197,-*

E.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp27.071.513.197,- dan Rp30.915.534.865,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat

ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.443.840.836	20.074.963.558	-18,09
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.289.323.795	7.284.778.491	0,06
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	3.338.348.566	3.555.792.816	-6,12
Jumlah Penyusutan	27.071.513.197	30.915.534.865	-12,43
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	27.071.513.197	30.915.534.865	-12,43

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp181.620.000,-*

E.12 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp181.620.000,- dan Rp54.302.000,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	181.620.000	54.302.000	234,5
Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU	0	-	#DIV/0!
Jumlah	181.620.000	54.302.000	234,46

*Surplus(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional Rp0,-*

E.13 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	113.433.000	100.0
Beban Pelepasan Aset	0	-6.460.500	100.0
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya	10.999.929	81.718.809	-86.5
Beban kegiatan non operasional lainnya	-10.999.929	-195.151.809	-94.4
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	-6.460.500	-100.0

Pos Luar Biasa

Rp0,-

E.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0.00
Beban Persediaan	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp418.944.279,- yang terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp45.943.864.581,- dan arus kas keluar sebesar Rp45.524.920.302,-.

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih dari aktivitas Investasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,- yang terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp0,- dan arus kas keluar sebesar Rp0,- yang merupakan perolehan atas peralatan dan mesin, gedung bangunan dan Jalan Irigasi dan Jaringan.

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,- .

F.4 Kas pada BLU

Saldo awal kas per 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp18.512.621.388,-. Kenaikan kas selama periode TA 2025 adalah sebesar Rp418.392.189,- Tidak terdapat koreksi saldo awal kas selama periode TA 2025, sehingga saldo akhir kas adalah sebesar Rp18.931.013.577,-.

F.5 Kas dan Dana yang dikuasai diluar aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris

Saldo akhir kas lainnya dan setara kas adalah sebesar Rp2.740.440,- dan Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp0.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp545.476.507.866,-

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp545.476.507.866,- dan Rp568.308.186.593,-.

Surplus (Defisit)

LO

(Rp26.324.083.795,-)

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp26.324.083.795,-) dan (Rp22.845.832.727,-) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi atas

Reklasifikasi

Rp0,-

G.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi atas Reklasifikasi merupakan bagian dari pos Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada LPE. Koreksi atas Reklasifikasi digunakan untuk menyajikan akun Koreksi Atas Reklasifikasi Aset Tetap/Aset Lainnya yang dihasilkan dari transaksi Reklasifikasi Masuk dan Keluar BMN dari Aplikasi.

Koreksi Nilai

Persediaan

G.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,-*

G.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp0,-*

G.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,- dan Rp0,- Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-Lain
Rp54.302.000,-*

G.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 54.302.000,- dan Rp14.154.000,- Koreksi ini merupakan koreksi nilai atas beban penyusutan yang bersaldo kredit yang mana bersumber dari piutang macet tahun 2025.

*Transaksi Antar
Entitas Rp0,-*

G.8 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

*Ekuitas Akhir
Rp519.206.726.071,-*

G.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp519.206.726.071,- dan Rp545.476.507.866,-.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Transaksi RPATA

No	Supplier	Uraian Kontrak	Nilai Sisa
1	CV. ARSYFA MANDIRI	Pemeliharaan Halaman Gedung dan Taman Poltekbang Makassar periode Mei - Desember Tahun 2025	Rp 35.798.400
2	CV. MAI BERJAYA	Pemeliharaan Kebersihan Gedung Poltekbang Makassar Periode Mei - Desember Tahun 2025	Rp 44.748.000
3	PT TELKOM (PERSERO) TBK. GM.UNER VII (A)	Telkom 200 Mbps Astinet Internasional	Rp 22.233.300
4	PT. SENTRA VIDYA UTAMA	Siakad Poltekbang Makassar Periode September-Desember Tahun 2025	Rp 39.937.800
Total			Rp 142.717.500

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR 526217

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 7:48 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	22,000,000,000	16,620,312,634	(5,379,687,366)	76	30,000,000,000	16,547,799,939	(13,452,200,061)	55
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	22,000,000,000	16,609,312,705	(5,390,687,295)	75	30,000,000,000	16,352,648,130	(13,647,351,870)	55
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	10,999,929	10,999,929	0	0	195,151,809	195,151,809	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	22,000,000,000	16,620,312,634	(5,379,687,366)	76	30,000,000,000	16,547,799,939	(13,452,200,061)	55
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	63,505,882,000	45,513,920,373	(17,991,961,627)	72	78,042,742,000	68,565,981,945	(9,476,760,055)	88
1. Belanja Pegawai	10,617,432,000	10,606,821,986	(10,610,014)	100	9,136,789,000	9,135,785,623	(1,003,377)	100
2. Belanja Barang	52,588,450,000	34,907,098,387	(17,681,351,613)	66	56,955,140,000	49,379,697,242	(7,575,442,758)	87
3. Belanja Modal	300,000,000	0	(300,000,000)	0	11,950,813,000	10,050,499,080	(1,900,313,920)	84
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR 526217

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 7:48 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	63,505,882,000	45,513,920,373	(17,991,961,627)	72	78,042,742,000	68,565,981,945	(9,476,760,055)	88
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

MAKASSAR, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IR. SUKARWOTO
NIP 196908181995011001

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

KDUAPPAW : 022121900KP

KODE SATKER : 526217

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

BA(022) ES1(12) SULAWESI SELATAN

POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Tgl Data 05/05/26 4:54 AM
Tgl. Cetak 05/05/2026 7:48 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,740,440	3,292,530	(552,090)	(16.77)
Kas pada Badan Layanan Umum	18,928,273,137	18,509,328,858	418,944,279	2.26
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	597,332,000	54,302,000	543,030,000	1,000.02
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(181,620,000)	(54,302,000)	(127,318,000)	234.46
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	415,712,000	0	415,712,000	0.00
Persediaan	45,342,619	34,423,791	10,918,828	31.72
JUMLAH ASET LANCAR	19,392,068,196	18,547,045,179	845,023,017	4.56
ASET TETAP				
Tanah	188,710,893,000	188,710,893,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	363,211,191,248	363,183,996,248	27,195,000	0.01
Gedung dan Bangunan	309,640,862,831	309,340,872,831	299,990,000	0.10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	59,479,711,653	59,479,711,653	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,103,468,820	6,103,468,820	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	2,265,798,934	(2,265,798,934)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(429,109,740,692)	(402,038,227,495)	(27,071,513,197)	6.73
JUMLAH ASET TETAP	498,036,386,860	527,046,513,991	(29,010,127,131)	(5.50)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	142,717,500	601,075,925	(458,358,425)	(76.26)
Aset Lain-lain	2,265,798,934	0	2,265,798,934	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	2,408,516,434	601,075,925	1,807,440,509	300.70
JUMLAH ASET	519,836,971,490	546,194,635,095	(26,357,663,605)	(4.83)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	630,245,419	695,377,229	(65,131,810)	(9.37)
Pendapatan Diterima Dimuka	0	22,750,000	(22,750,000)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	630,245,419	718,127,229	(87,881,810)	(12.24)
JUMLAH KEWAJIBAN	630,245,419	718,127,229	(87,881,810)	(12.24)
EKUITAS				
Ekuitas	519,206,726,071	545,476,507,866	(26,269,781,795)	(4.82)
JUMLAH EKUITAS	519,206,726,071	545,476,507,866	(26,269,781,795)	(4.82)
JUMLAH EKUITAS	519,206,726,071	545,476,507,866	(26,269,781,795)	(4.82)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	519,836,971,490	546,194,635,095	(26,357,663,605)	(4.83)

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022
: 12
: 1900
: 526217
: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SULAWESI SELATAN
POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 05/05/26 7:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc
Tgl Data : 05/05/26 2:51 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	29,323,551,947	49,368,080,206	(20,044,528,259)	(40.602)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	14,498,777,226	13,322,874,800	1,175,902,426	8.826
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	1,237,350,400	200,000,000	1,037,350,400	518.675
Pendapatan Hibah BLU	0	833,261,000	(833,261,000)	(100)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0	
Pendapatan BLU Lainnya	1,438,965,079	2,852,076,330	(1,413,111,251)	(49.547)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	46,498,644,652	66,576,292,336	(20,077,647,684)	(30.157)
JUMLAH PENDAPATAN	46,498,644,652	66,576,292,336	(20,077,647,684)	(30.157)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	21,257,025,952	19,465,281,014	1,791,744,938	9.205
Beban Persediaan	741,154,564	700,044,554	41,110,010	5.872
Beban Barang dan Jasa	14,787,512,516	23,275,691,800	(8,488,179,284)	(36.468)
Beban Pemeliharaan	5,725,437,729	6,190,682,979	(465,245,250)	(7.515)
Beban Perjalanan Dinas	3,058,464,489	8,814,127,351	(5,755,662,862)	(65.3)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	27,071,513,197	30,915,534,865	(3,844,021,668)	(12.434)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	181,620,000	54,302,000	127,318,000	234.463
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	72,822,728,447	89,415,664,563	(16,592,936,116)	(18.557)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(26,324,083,795)	(22,839,372,227)	(3,484,711,568)	15.257
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	0	106,972,500	(106,972,500)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	113,433,000	(113,433,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	6,460,500	(6,460,500)	(100)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(113,433,000)	113,433,000	(100)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,999,929	81,718,809	(70,718,880)	(86.539)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,999,929	195,151,809	(184,151,880)	(94.363)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	(6,460,500)	6,460,500	(100)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(26,324,083,795)	(22,845,832,727)	(3,478,251,068)	15.225

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I	: 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI	: 1900	SULAWESI SELATAN
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 526217	POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Tgl Data : 05/05/26 4:56 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 05/05/26 7:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	545,476,507,866	568,308,186,593	(22,831,678,727)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(26,324,083,795)	(22,845,832,727)	(3,478,251,068)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	54,302,000	14,154,000	40,148,000	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	54,302,000	14,154,000	40,148,000	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0	0	0	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(26,269,781,795)	(22,831,678,727)	(3,438,103,068)	-
EKUITAS AKHIR	519,206,726,071	545,476,507,866	(26,269,781,795)	-

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 1900
SATUAN KERJA : 526217
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SULAWESI SELATAN
POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 05/05/26 7:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 05/05/26 5:07 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	29,323,551,947	49,368,080,206	(20,044,528,259)	(40.6)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	13,955,747,226	13,282,571,800	673,175,426	5.07
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	1,237,350,400	200,000,000	1,037,350,400	518.68
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	0	0	0	0
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	1,416,215,079	2,870,076,330	(1,453,861,251)	(50.66)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	10,999,929	81,718,809	(70,718,880)	(86.54)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	45,943,864,581	65,802,447,145	(19,858,582,564)	(30.18)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(21,251,762,259)	(19,489,981,216)	(1,761,781,043)	9.04
Pembayaran Barang	(7,886,100,873)	(12,816,462,959)	4,930,362,086	(38.47)
Pembayaran Jasa	(5,803,855,561)	(9,077,229,549)	3,273,373,988	(36.06)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(752,073,392)	(811,941,313)	59,867,921	(7.37)
Pembayaran Pemeliharaan	(6,052,622,729)	(6,085,461,009)	32,838,280	(0.54)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(3,058,464,489)	(8,814,127,351)	5,755,662,862	(65.3)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(709,041,070)	(1,420,279,468)	711,238,398	(50.08)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(10,999,929)	(195,151,809)	184,151,880	(94.36)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(45,524,920,302)	(58,710,634,674)	13,185,714,372	(22.46)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	418,944,279	7,091,812,471	(6,672,868,192)	(94.09)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	113,433,000	(113,433,000)	(100)
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 1900
SATUAN KERJA : 526217
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SULAWESI SELATAN
POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 05/05/26 7:50 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 05/05/26 5:07 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	113,433,000	(113,433,000)	(100)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	0	(8,099,999,110)	8,099,999,110	(100)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(1,950,499,970)	1,950,499,970	(100)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	(10,050,499,080)	10,050,499,080	(100)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	0	(9,937,066,080)	9,937,066,080	(100)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2,551,592,765	1,914,773,130	636,819,635	33.26
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	2,551,592,765	1,914,773,130	636,819,635	33.26
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(2,552,144,855)	(1,913,519,516)	(638,625,339)	33.37
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	(2,552,144,855)	(1,913,519,516)	(638,625,339)	33.37

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

ESELON I : 12

WILAYAH/PROVINSI : 1900

SATUAN KERJA : 526217

JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

SULAWESI SELATAN

POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Kode Lap : LAK.SAT

Tanggal : 05/05/26 7:50 AM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lak_satker_poc

Tgl Data : 05/05/26 5:07 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(552,090)	1,253,614	(1,805,704)	(144.04)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	418,392,189	(2,843,999,995)	3,262,392,184	(114.71)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	18,512,621,388	21,356,621,383	(2,843,999,995)	(13.32)
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	18,931,013,577	18,512,621,388	418,392,189	2.26
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	18,928,273,137	18,509,328,858	418,944,279	2.26
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2,740,440	3,292,530	(552,090)	(16.77)
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	18,931,013,577	18,512,621,388	418,392,189	2.26
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I	: 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI	: 1900	SULAWESI SELATAN
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 526217	POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Tgl Data : 05/05/26 4:56 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 05/05/26 7:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	18,509,328,858	21,354,582,467	(2,845,253,609)	(13.32)
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	18,509,328,858	21,354,582,467	(2,845,253,609)	(13.32)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(28,893,607,739)	(52,018,182,006)	23,124,574,267	(44.45)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	29,312,552,018	49,172,928,397	(19,860,376,379)	(40.39)
Pendapatan Alokasi APBN	29,323,551,947	49,368,080,206	(20,044,528,259)	(40.6)
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(10,999,929)	(195,151,809)	184,151,880	(94.36)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	418,944,279	(2,845,253,609)	3,264,197,888	(114.72)
Sub Total	18,928,273,137	18,509,328,858	418,944,279	2.26
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	18,928,273,137	18,509,328,858	418,944,279	2.26

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 526217 POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Tgl.Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl.Cetak : 06/05/26 11:29 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	40,392,619
117199	Persediaan Lainnya	4,950,000
131111	Tanah	188,710,893,000
132111	Peralatan dan Mesin	363,211,191,248
133111	Gedung dan Bangunan	309,640,862,831
134111	Jalan dan Jembatan	27,447,093,124
134112	Irigasi	9,940,179,710
134113	Jaringan	22,092,438,819
135121	Aset Tetap Lainnya	6,103,468,820
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(325,110,725,763)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(66,698,057,777)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(26,277,472,769)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(2,595,427,795)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(5,711,124,988)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(2,716,931,600)
166115	Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi	2,265,798,934
J U M L A H		500,347,528,413

LAPORAN POSISI PERSEDIAAN DI NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 526217 POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM
Tanggal : 06/05/26 12:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_posisi_neraca_satker

Kode	Uraian	NILAI
117111	Barang Konsumsi	40,392,619
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117114	Suku Cadang	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0
117199	Persediaan Lainnya	4,950,000
JUMLAH		45,342,619